

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melakukan analisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan jasa sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu maka diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi menyatakan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak melanggar syarat yang ditentukan. Sedangkan hasil uji kelayakan model melalui uji F menyatakan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini layak. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017 sebesar 27,3%, sedangkan sisanya yang sebesar 72,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Berdasarkan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, serta *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on the shares price. The population were some telecommunication companies which stated in Indonesia Stock Exchange 2012-2017. The sampling collection used purposive sampling with some criteria, so there were five companies to be investigated while, the data analysis method used multiple regression linier with SPSS version 22. As the result of classical assumption test, through normality, heteroscedasity, multicolinearity, and autocorrelation test, this research concluded that all variables were appropriate. The result of proper test model with (F-test) stated multiple regression linier model was properly used in this research. Moreover, the determination coefficient score (R^2) showed that independent variable, i.e. Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio were able to describe the shares price of telecomuniation companies which stated in Indonesia Stock Exchange in 2012-2017 for about 27.3%. While, for 72.7%, it could be described by other variables out of the research model. Based on (T-test), the reaserch result concluded that Current Ratio and Net Profit Margin had positive and significant effect on the shares price. On the other hand, Debt to Equity Ratio had positive effect but not significant on the shares price.

Keywords: CR, NPM, DER, *the shares price*

